

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Strategi penerapan pendekatan kontekstual (CTL) menggunakan media *powerpoint* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi SPLDV bagi siswa kelas VIII di SMP Methodist, yaitu : pada proses pembelajaran, peneliti menampilkan materi yang disajikan dengan menggunakan media *powerpoint* dimana materi ditampilkan dengan menggunakan animasi dan video sehingga siswa dapat melihat permasalahan sehari-hari (kontekstual) secara langsung, dan pada proses pembelajaran, siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang heterogen dimana setiap kelompok diberikan Lembar Aktivitas Siswa (LAS). Setiap kelompok bersama-sama dengan anggotanya menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam di dalam LAS dimana permasalahan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Di dalam LAS terdapat langkah-langkah permasalahan yang membawa siswa untuk mampu mengkonstruksikan pemahamannya sendiri sehingga siswa dilatih untuk mampu memahami masalah, mampu menuliskan ide-ide matematikanya dan mampu menggambar grafik. Dalam proses pembelajaran, siswa bertanya kepada peneliti mengenai hal yang belum dipahami. Selain itu, untuk melatih kemampuan komunikasi matematika siswa, dalam proses pembelajaran peneliti mempersilahkan salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sedangkan kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan tanggapan atau memberikan pertanyaan mengenai hasil diskusi yang disampaikan. Dan pada akhir pembelajaran, peneliti dan siswa melakukan refleksi serta menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII di SMP Methodist Berastagi setelah diterapkannya pendekatan kontekstual (CTL)

menggunakan media *powerpoint* pada materi SPLDV bagi siswa kelas VIII di SMP Methodist dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Ketuntasan klasikal pada tes kemampuan awal sebesar 12,12% atau sebanyak 4 siswa. Pada tes kemampuan komunikasi matematika I menjadi 51,52% atau sebanyak 17 siswa dari 33 siswa. Pada tes kemampuan komunikasi matematika II di siklus II menjadi 87,88% atau sebanyak 29 siswa dari 33 siswa.
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada tes kemampuan awal yaitu 40,23 berada pada kategori sangat rendah, pada tes kemampuan komunikasi matematika I di siklus I menjadi 63,70 berada pada kategori rendah. Pada tes kemampuan komunikasi matematika II di siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 76,64 berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti yang diuraikan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa SMP Methodis Berastagi disarankan supaya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik dalam mengemukakan pendapat maupun bertanya akan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru
2. Kepada guru matematika hendaknya mulai menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) pada saat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa
3. Kepada guru matematika hendaknya mulai menggunakan media pembelajaran seperti *powerpoint* untuk membantu proses pembelajaran sehingga mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran serta membantu meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
4. Kepada penelitian lanjutan yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis agar memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini.